

ABSTRACT

B. Retang Wohangara (1998). **Double Discriminations: Racism and Sexism against Black Women as Seen in Alice Walker's *The Color Purple***

The novel, *The Color Purple*, has made Alice Walker an outstanding author along with the other black women writers like Toni Morrison, or Andre Lorde. In spite of arousing controversy, the novel won Pulitzer Prize and an American Book Award in 1983. *The Color Purple* is presented in epistolary forms written by the two main characters: Celie and her sister, Nettie.

This thesis deals with the issue of racism and sexism against the black women in racial and patriarchal society, and the novel, *The Color Purple* is the object of study. How the discriminations are presented and encountered, and how the United States society is presented in the novel are going to be further discussed in this study.

To obtain the objectives, this study applies **sosio-cultural historical approach**. Information of African colonization and racial discriminations against the Blacks will lead us to a discussion on racism, whereas the negative assumptions on women's existence in patriarchy help us to discuss the issue of sexism deeply.

In *The Color Purple*, Alice Walker presents the double discriminations against the black women in certain part of the United States and Africa. A black woman experiences double burdens. Being Black, she has to face racial discriminations from the Whites who regard her as the member of an inferior race, and being woman, in a society who views her as a second-class citizen, she is degraded and vulnerable to violence. The female characters in the novel experience discriminations due to their race and their sex. To encounter the double discriminations, Walker points some ways out, namely, the pursuit of education for black women, building solidarity between black women themselves, and having love. In the novel, the United States society is presented through the black character's experiences of discriminations and the involvement of the Blacks in the Second World War. Sexism and the real society are related through the prevailing traditional idea of men's superiority to women. Black mother and daughter's alliance is the way of the black American women to move closer to their root, Africa. Through the novel, Walker particularly talks about the problem of her race and sex, but probably she also has something to do with us. The last letter of the main character, Celie, is addressed to everybody, to us.

IKHTISAR

B. Retang Wöhangara (1998). **Diskriminasi Ganda: Rasisme dan Seksisme Terhadap Wanita Kulit Hitam seperti Digambarkan dalam novel Alice Walker, *The Color Purple***

Lewat novelnya yang berjudul *The Color Purple*, Alice Walker menempatkan dirinya sebagai seorang pengarang terkemuka seperti pengarang berkulit hitam lain misalnya Toni Morrison atau Audre Lorde. Meskipun menimbulkan kontroversi, novel tersebut memenangkan Pulitzer Prize dan American Book Award pada tahun 1983. Novel tersebut disajikan dalam bentuk surat-surat yang ditulis oleh dua pelaku utama yaitu Celie dan saudarinya, Nettie.

Skripsi ini berkaitan dengan persoalan ras dan *seksisme* terhadap wanita-wanita kulit hitam dalam masyarakat rasialis dan *patriarki*, dan novel, *The Color Purple* merupakan sasaran bahasannya. Bagaimana diskriminasi ganda tersebut digambarkan dan dihadapi dalam novel tersebut, serta bagaimana hubungannya dengan masyarakat Amerika Serikat, akan dibahas lebih jauh dalam studi ini.

Untuk memperoleh jawabannya, studi ini menggunakan pendekatan *Sosial-budaya historis*. Informasi mengenai penjajahan Afrika dan diskriminasi ras terhadap orang-orang kulit hitam membawa kita pada suatu diskusi tentang masalah ras, sedangkan anggapan-anggapan negatif mengenai keberadaan wanita dalam masyarakat *patriarki* membantu kita untuk berdiskusi tentang permasalahan *seksisme* secara lebih mendalam.

Dalam novelnya, *The Color Purple*, Alice Walker mengemukakan diskriminasi ganda terhadap wanita kulit hitam di daerah tertentu di Amerika Serikat dan Afrika. Seorang wanita kulit hitam menanggung beban ganda. Karena berkulit hitam, dia harus menghadapi diskriminasi ras yang dilakukan oleh masyarakat kulit putih yang menganggapnya sebagai anggota ras kelas rendah, dan sebagai seorang wanita, dalam masyarakat yang memandangnya sebagai warga negara kelas dua, ia direndahkan dan rentan terhadap perlakuan kekerasan. Pelaku-pelaku wanita dalam novel *The Color Purple* mengalami diskriminasi ganda tersebut. Untuk menghadapinya, Walker mengajukan beberapa jalan keluar, yaitu pemerolehan pendidikan bagi wanita kulit hitam, penggalangan solidaritas, dan kepemilikan rasa cinta. Dalam novel tersebut, masyarakat Amerika Serikat digambarkan melalui pengalaman diskriminasi ras dari orang kulit hitam dan keterlibatan mereka dalam perang dunia kedua. Masalah *seksisme* dan masyarakat Amerika Serikat dihubungkan dengan adanya ide mengenai superioritas laki-laki terhadap wanita dalam masyarakat. Persekutuan ibu dan anak perempuan kulit hitam merupakan cara dari wanita kulit hitam Amerika untuk makin dekat dengan akarnya, Afrika. Melalui novel ini, Walker secara khusus berbicara tentang persoalan ras dan kaumnya, namun sangat mungkin dia juga hendak menyampaikan sesuatu untuk kita. Surat terakhir dari pelaku utama dalam novel tersebut dialamatkan kepada setiap orang, kepada kita juga.